

**SKRIPSI**

**PENILAIAN TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN  
BANGUNAN BERDASARKAN KETENTUAN  
SERTIFIKAT LAIK FUNGSI PADA RUMAH SAKIT X  
DI KOTA BANDUNG**



**AFIFAH NUR ANISA KURNIAWAN  
NPM : 6101801043**

**PEMBIMBING : Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JANUARI 2023**

**SKRIPSI**

**PENILAIAN TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN  
BANGUNAN BERDASARKAN KETENTUAN  
SERTIFIKAT LAIK FUNGSI PADA RUMAH SAKIT X  
DI KOTA BANDUNG**



**AFIFAH NUR ANISA KURNIAWAN  
NPM : 6101801043**

**PEMBIMBING : Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.**

**PENGUJI 1 : Ir. Yohanes Lim Dwi Adianto, M.T.**

**PENGUJI 2 : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JANUARI 2023**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : AFIFAH NUR ANISA KURNIAWAN

NPM : 6101801043

Program Studi : TEKNIK SIPIL

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi /~~tesis / disertasi~~<sup>\*)</sup> dengan judul:

**“PENILAIAN TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN BANGUNAN BERDASARKAN KETENTUAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI PADA RUMAH SAKIT X DI KOTA BANDUNG”**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

Tanggal: 7 Januari 2023



Afifah Nur Anisa

6101801043

---

\*) coret yang tidak perlu

# **PENILAIAN TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN BANGUNAN BERDASARKAN KETENTUAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI PADA RUMAH SAKIT X DI KOTA BANDUNG**

**Afifah Nur Anisa  
NPM: 6101801043**

**Pembimbing : Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-  
ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JANUARI 2023**

## **ABSTRAK**

Sertifikat Laik Fungsi atau yang biasa disingkat SLF, merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menyatakan kelaikan bangunan gedung secara administratif dan teknis sebelum bangunan tersebut digunakan atau dimanfaatkan. Persyaratan SLF meliputi persyaratan administratif, teknis, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Setiap bangunan gedung tentunya memiliki spesifikasi kegunaan gedung tersebut yang harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis apabila gedung tersebut ingin dikatakan laik fungsi. Rumah sakit merupakan salah satu bangunan gedung yang harus memenuhi persyaratan tersebut guna memastikan bangunan tersebut aman. Pada penelitian kali ini, dilakukan penilaian terhadap aspek kemudahan bangunan Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Bandung berdasarkan ketentuan SLF yang berlaku. Persyaratan terhadap aspek kemudahan meliputi hubungan horisontal, hubungan vertikal, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Penelitian dilakukan dengan metode studi pustaka, observasi lapangan dengan melakukan identifikasi parameter, dan penyebaran kuisioner yang akan diolah dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan hasil analisis, penilaian terhadap aspek kemudahan bangunan gedung pada Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Bandung adalah 76,75%.

Kata kunci: sertifikat laik fungsi, SLF, aspek kemudahan

# **ASSESSMENT OF CONVENIENCE ASPECTS OF BUILDING BASED ON THE PROVISIONS OF FUNCTION FEASIBILITY CERTIFICATE ON BANDUNG X HOSPITAL**

**Affah Nur Anisa  
NPM: 6101801043**

**Advisor : Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ENGINEERING  
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
BACHELOR PROGRAM  
(Accredited by SK-BAN PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JANUARY 2023**

## **ABSTRACT**

A Function Feasibility Certificate or commonly known as SLF, is a certificate issued by the government to certify the administrative and technical feasibility of a building before the building is used or utilized. SLF requirements include administrative, technical, safety, health, comfort, and convenience requirements. Each building certainly has specifications for the use of the building which must fulfil administrative requirements and technical requirements if the building is to be said to be functional. Hospital is one of the buildings that must fulfil these requirements to ensure that the building is safe. In this study, an assessment was made of the convenience aspects of the Bandung Paramarta Cardiovascular Hospital based on the applicable SLF provisions. Requirements for the convenience aspect include horizontal connection, vertical connection, and completeness of facilities and infrastructure. The research was carried out using the methods of literature study, field observations by identifying parameters, and distributing questionnaires which would be processed using the *Analytic Hierarchy Process* (AHP) method. Based on the results of the analysis, the assessment of the convenience aspects of Bandung Paramarta Cardiovascular Hospital is 76.75%.

**Key word:** function feasibility certificate, SLF, aspects of convenience

## PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmatnya, penyusunan skripsi yang berjudul “PENILAIAN TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN BANGUNAN BERDASARKAN KETENTUAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI PADA RUMAH SAKIT X di KOTA BANDUNG” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung.

Dalam pengerjaan skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari banyak pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Dodi Kurniawan dan Ibu Hetty Juhaeti, saudara kandung Auliya Nur Fadhilah dan juga keluarga penulis Herlando Satrio Wibowo dan Elvano Hanenda Pradhana yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, arahan, nasihat, saran, semangat serta dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Ade Putra selaku Manajemen Rumah Sakit RSJP Paramarta, yang telah memberikan bantuan dalam proses pengambilan data di RSJP Paramarta.
4. Bapak Brianardi yang telah memberikan bantuan dalam perizinan untuk proses pengambilan data di RSJP Paramarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Bidang Ilmu Manajemen Rekayasa Konstruksi yang telah memberikan saran dan kritik mulai dari seminar hingga sidang, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
6. Herlando Satrio Wibowo dan Sania Nabiilah Hasnaa selaku keluarga penulis yang telah memberikan waktu, bantuan, dukungan, motivasi dan semangat selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Vania Theola selaku teman penulis yang telah membantu mengenalkan saya kepada Manajemen RSJP sehingga penulis dapat mengambil data di RSJP.
8. Sirilus Reinaldo, Olivia Angelica dan Adinda Ardyagarini selaku teman penulis yang telah membantu memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman – teman angkatan 2018 Jurusan Teknik Sipil UNPAR yang telah membantu dan mendukung penulis pada proses penulisan skripsi ini.

10. Serta semua pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangan dan kelemahan, sehingga penulis menerima semua kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Terimakasih.

Bandung, 21 Desember 2022



Afifah Nur Anisa  
6101801043



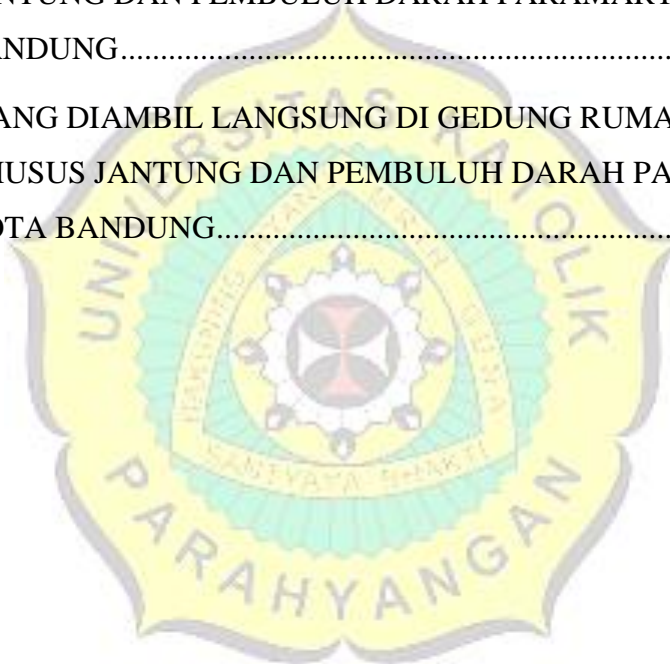
## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1-1
1.1 Latar Belakang .....	1-1
1.2 Rumusan Masalah .....	1-2
1.3 Tujuan Penelitian .....	1-3
1.4 Batasan Masalah.....	1-3
1.5 Metode Penelitian.....	1-3
1.6 Sistematika Penelitian .....	1-4
BAB 2 DASAR TEORI .....	2-1
2.1 Bangunan Gedung.....	2-1
2.1.1 Persyaratan Bangunan Gedung.....	2-2
2.2 Sertifikat Laik Fungsi.....	2-3
2.2.1 Persyaratan Administratif.....	2-4
2.2.2 Persyaratan Teknis.....	2-5
2.2.3 Persyaratan Keselamatan.....	2-6
2.2.4 Persyaratan Kesehatan.....	2-7
2.2.5 Persyaratan Kenyamanan .....	2-9
2.2.6 Persyaratan Kemudahan .....	2-10
2.2.7 Tahapan Pembuatan SLF.....	2-11
2.3 Rumah Sakit.....	2-15
2.3.1 Klasifikasi Rumah Sakit .....	2-15
2.3.2 Jenis Rumah Sakit .....	2-16
2.3.3 Perizinan Rumah Sakit .....	2-18
2.4 Metode Analytical Hierarchy Process (AHP).....	2-20
2.4.1 Tahapan AHP .....	2-21



BAB 3 KONDISI DAERAH STUDI DAN KETERSEDIAAN DATA .....	3-1
3.1 Tahapan Penelitian .....	3-1
3.2 Deskripsi Tahapan Penelitian.....	3-2
3.2.1 Studi Pustaka.....	3-2
3.2.2 Latar Belakang.....	3-2
3.2.3 Rumusan Masalah.....	3-2
3.2.4 Tujuan Penelitian.....	3-3
3.2.5 Identifikasi Parameter Penilaian Gedung Rumah Sakit Dalam Aspek Kemudahan Bangunan Gedung .....	3-3
3.2.6 Observasi Lapangan .....	3-4
3.2.7 Pembuatan dan Penyebaran Kuisioner .....	3-4
3.2.8 Pembobotan Parameter Untuk Penilaian Gedung Rumah Sakit Dalam Aspek Kemudahan Bangunan Gedung.....	3-4
3.2.9 Penilaian Gedung Rumah Sakit Dalam Aspek Kemudahan Bangunan Gedung.....	3-5
3.2.10 Rekomendasi.....	3-5
3.2.11 Kesimpulan dan Saran.....	3-5
BAB 4 ANALISIS DATA .....	4-1
4.1 Identifikasi Parameter Penilaian Terhadap Aspek Kemudahan Bangunan.....	4-1
4.2 Pengolahan Data Hasil Observasi .....	4-5
4.2.1 Hubungan Horizontal .....	4-6
4.2.2 Hubungan Vertikal .....	4-14
4.2.3 Kelengkapan Sarana dan Prasarana.....	4-16
4.3 Pembobotan Parameter Penilaian Terhadap Aspek Kemudahan Bangunan.....	4-19
4.4 Penilaian Terhadap Aspek Kemudahan Bangunan Gedung .....	4-21
4.4.1 Hubungan Horizontal .....	4-22
4.4.2 Hubungan Vertikal .....	4-22
4.4.3 Kelengkapan Sarana dan Prasarana.....	4-23
4.4.4 Persyaratan Kemudahan Bangunan .....	4-23
4.5 Hasil Analisis Bangunan Terhadap Aspek Kemudahan .....	4-25
4.6 Rekomendasi.....	4-27

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Kesimpulan .....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA .....	xii
KUISIONER PENILAIAN TERHADAP PERSYARATAN KEMUDAHAN BANGUNAN GEDUNG .....	L1-1
HASIL PEMBOBOTAN PERSYARATAN KEMUDAHAN BANGUNAN GEDUNG DENGAN SOFTWARE EXPERT CHOICE 11 .....	L2-1
DENAH KUSEN PINTU GEDUNG RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH PARAMARTA KOTA BANDUNG.....	L3-1
FOTO YANG DIAMBIL LANGSUNG DI GEDUNG RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH PARAMARTA KOTA BANDUNG.....	L4-1



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Bagan Persyaratan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung .....	2-4
<b>Gambar 2.2</b> Bagan Tata Cara Penerbitan SLF untuk Bangunan Gedung Baru	2-11
<b>Gambar 2.3</b> Bagan Tata cara Penerbitan SLF untuk Bangunan yang Sudah Ada dan Memiliki PBG .....	2-12
<b>Gambar 2.5</b> Bagan Tata cara Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung Baru .....	2-14
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir Penelitian.....	3-1
<b>Gambar 4.1</b> <i>Pairwise comparison</i> hasil pengisian kuisisioner yang sudah di <i>calculate</i> .....	4-19
<b>Gambar 4.2</b> Hasil yang didapat dari <i>Expert Choice 11</i> .....	4-20



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Skala Perbandingan Saaty .....	2-20
<b>Tabel 3.1</b> Matriks Pemeriksaan Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung (Kementrian PUPR, 2018) .....	3-3
<b>Tabel 4.2</b> Parameter Untuk Penilaian Pada Hubungan Vertikal .....	4-3
<b>Tabel 4.3</b> Parameter Untuk Penilaian Pada Kelengkapan Sarana dan Prasarana	4-4
<b>Tabel 4.3</b> Parameter Untuk Penilaian Pada Kelengkapan Sarana dan Prasarana (lanjutan) .....	4-5
<b>Tabel 4.4</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Pintu .....	4-6
<b>Tabel 4.4</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Pintu (lanjutan).....	4-7
<b>Tabel 4.4</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Pintu (lanjutan).....	4-8
<b>Tabel 4.4</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Pintu (lanjutan).....	4-9
<b>Tabel 4.4</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Pintu (lanjutan).....	4-10
<b>Tabel 4.4</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Pintu (lanjutan).....	4-11
<b>Tabel 4.5</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Koridor .....	4-12
<b>Tabel 4.5</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Koridor (lanjutan) ....	4-13
<b>Tabel 4.6</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Selasar .....	4-13
<b>Tabel 4.7</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Jalur Kendaraan .....	4-13
<b>Tabel 4.8</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Jalur Lingkungan ....	4-14
<b>Tabel 4.9</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Jalur Pedestrian .....	4-14
<b>Tabel 4.10</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Tangga.....	4-14
<b>Tabel 4.11</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Lift .....	4-15
<b>Tabel 4.12</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Ramp.....	4-15
<b>Tabel 4.13</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Toilet .....	4-16
<b>Tabel 4.13</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Toilet (lanjutan) ....	4-17
<b>Tabel 4.14</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Tempat Parkir.....	4-17
<b>Tabel 4.15</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Ruang Ibadah .....	4-18
<b>Tabel 4.16</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Ruang Laktasi .....	4-18
<b>Tabel 4.17</b> Pengolahan Data Hasil Observasi Komponen Meja Informasi.....	4-18
<b>Tabel 4.18</b> Contoh pengisian kuisisioner oleh responden.....	4-19
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Pembobotan Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.....	4-20
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Pembobotan Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung (lanjutan) .....	4-21
<b>Tabel 4.20</b> Penilaian Hubungan Horizontal Terhadap Aspek Kemudahan Bangunan Gedung .....	4-22

<b>Tabel 4.21</b> Penilaian Hubungan Vertikal Terhadap Aspek Kemudahan Bangunan Gedung .....	4-22
<b>Tabel 4.22</b> Penilaian Kelengkapan Sarana dan Prasarana Terhadap Aspek Kemudahan Bangunan Gedung.....	4-23
<b>Tabel 4.23</b> Penilaian Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung .....	4-23
<b>Tabel 4.23</b> Penilaian Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung (lanjutan)...	4-24
<b>Tabel 4.24</b> Asumsi Rekomendasi dan Biaya yang diperlukan.....	4-29



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan untuk menunjang kesehatan masyarakat, maka dari itu dalam sebuah bangunan rumah sakit tentu ada banyak orang, baik pengunjung maupun pegawai dalam rumah sakit tersebut. Dengan banyaknya orang dalam sebuah bangunan rumah sakit, membuat bangunan tersebut harus memenuhi persyaratan yang ada pada Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Seperti pada bangunan Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta yang baru beroperasi sejak Februari 2022, rumah sakit tersebut belum memiliki SLF, sehingga perlu dilakukannya penilaian SLF.

Dalam melakukan penilaian SLF pada bangunan tertulis pada UU No. 28 tahun 2002 mengenai Bangunan Gedung, dalam Pasal 3 UU tersebut menyatakan bahwa mewujudkan bangunan gedung yang sesuai serta fungsional dengan lingkungannya, akan menjamin jika keandalan bangunan gedung dari berbagai aspek (kesehatan, keselamatan, kemudahan, dan kenyamanan) harus sesuai dan selaras. Pada PP No. 36 tahun 2005 dipertegas kembali tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 28 tahun 2002 Pasal 26 ayat (1).

Keandalan bangunan gedung adalah keadaan bangunan gedung yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan bangunan gedung sesuai dengan kebutuhan fungsi yang telah ditetapkan. SLF bangunan gedung diberikan atas dasar permintaan pemilik untuk seluruh atau sebagian bangunan gedung sesuai dengan hasil pemeriksaan kelaikan fungsi bangunan gedung. Sebagai upaya untuk taat hukum dan tertib administrasi, serta untuk memberikan pemahaman kepada pengguna dan pemilik bangunan terhadap pentingnya SLF.

SLF dapat diterbitkan bila suatu bangunan yang akan digunakan sudah memenuhi persyaratan administratif dan teknis sesuai dengan fungsinya seperti yang tertulis pada UU no. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Salah satu persyaratan teknis bangunan yang harus dipenuhi adalah keandalan bangunan gedung, yang terdiri dari empat aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.

Pada penelitian ini akan menilai bangunan gedung rumah sakit terhadap persyaratan aspek kemudahan, karena aspek kemudahan berkaitan dengan hubungan horizontal, hubungan vertikal dan kelengkapan sarana dan prasarana. Pada bangunan gedung rumah sakit kemudahan untuk mengakses hubungan horizontal, hubungan vertikal dan kelengkapan sarana dan prasarana merupakan faktor penting untuk menunjang kegiatan yang ada di rumah sakit agar berjalan dengan baik, sehingga pasien dapat ditangani dengan cepat serta dapat menghemat banyak waktu dan tenaga.

Dalam aspek kemudahan dilihat dari tersedianya fasilitas yang mudah, nyaman, dan aman bagi setiap pengguna fasilitas tersebut. Fasilitas yang dilihat yaitu hubungan horizontal dan vertikal, hubungan horizontal antara lain yaitu pintu, koridor, selasar, jalur kendaraan, jalur lingkungan, dan jalur pedestrian, Sedangkan untuk hubungan vertikal antara lain tangga, lift dan ramp. Selain itu terdapat juga persyaratan kelengkapan prasarana gedung untuk memberikan kemudahan bagi pengguna gedung. Kelengkapan prasarana yang dimaksud adalah ruang ibadah, ruang laktasi, toilet, fasilitas komunikasi, dan tempat parkir. Dalam usaha untuk menyediakan kelengkapan prasarana dapat disesuaikan dengan luas gedung, fungsi gedung, luas lahan gedung, dan jumlah pengguna bangunan gedung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini meliputi:

1. Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung belum memiliki SLF.
2. Apakah Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung sudah memenuhi persyaratan kemudahan bangunan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengidentifikasi instrumen penilaian bangunan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung dalam aspek kemudahan bangunan.
2. Menilai bangunan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung terhadap persyaratan kemudahan bangunan.
3. Memberikan rekomendasi untuk bangunan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung dalam aspek kemudahan bangunan agar bangunan lebih optimal untuk memenuhi persyaratan.

### 1.4 Batasan Masalah

Fokus permasalahan pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung.
2. Penilaian Keandalan pada Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung hanya terbatas dalam aspek kemudahan bangunan.
3. Penilaian bangunan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta Kota Bandung terhadap aspek kemudahan berdasarkan pada Undang Undang dan standar yang berlaku di Indonesia.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah:

1. Analisis data dilakukan dengan metode studi literatur dari buku, jurnal, berita, penelitian terdahulu dan lain – lain yang bertujuan untuk memahami konsep mengenai penilaian dalam aspek kemudahan bangunan rumah sakit



2. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi lapangan berupa pengambilan data proyek yang bertujuan untuk mendapatkan data proyek yang akan digunakan untuk penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Berikut merupakan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang akan menjelaskan secara garis besar mengenai penelitian ini.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian agar lebih mudah dipahami.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai metode yang akan dipakai dalam penelitian dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penarikan kesimpulan serta saran.

### **4. BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan inti dari penulisan ini yang akan membahas tentang penilaian terhadap aspek kemudahan bangunan gedung.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.